

**TEKNIK
ILUSTRASI
DALAM**

**PENULISAN
ARTIKEL
ILMIAH**

ADE GAFAR ABDULLAH
ade_gaffar@yahoo.com

Sumber tulisan ini didasarkan pada materi-materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional yang dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2012.

Tim Penatar:

Mien A. Rifai

Suminar S. Achmadi

Wasmen Manalu

Ali Saukah

Nur Kholis Setiawan

A. Latief Wiyata

Wahyu Wibowo

Lusitra Munisa

PENDAHULUAN

- ILUSTRASI ADALAH PENGGAMBARAN AKAN SESUATU.
- ILUSTRASI DAPAT BERUPA TABEL DAN GAMBAR (GRAFIK, FOTO, DIAGRAM, BAGAN, PETA, DENAH, DAN GAMBAR LAINNYA).

PENDAHULUAN

- ILUSTRASI BERSIFAT SUPLEMEN ATAU ALAT BANTU.
- DALAM MENYIAPKAN ILUSTRASI, SELALU MENGACU KE PETUNJUK PENULISAN.
- ILUSTRASI JANGAN DIBIARKAN BERBICARA SENDIRI TANPA PENJELASAN ATAU NARASI.

PENDAHULUAN

- APA YANG DISAJIKAN DALAM ILUSTRASI HARUS DITULISKAN DAN DITERJEMAHKAN OLEH PENULIS KE DALAM BENTUK NARASI YANG DAPAT DIPAHAMI OLEH PEMBACA.
- ACULAH ILUSTRASI SESUAI DENGAN NOMORNYA.

TABEL

- TABEL SELALU DIBUAT DAN DISIAPKAN DALAM HALAMAN TERPISAH DARI TEKS.
- TABEL DIBERI NOMOR URUT MENGIKUTI ANGKA ARAB.
- SETIAP TABEL DIKETIK DALAM HALAMAN TERPISAH.

TABEL

- SEBELUM MEMBUAT TABEL PERHATIKAN TERLEBIH DAHULU FORMAT YANG ADA PADA CONTOH ARTIKEL TERBARU ATAU *PETUNJUK PENULISAN*.
- UMUMNYA GARIS HORIZONTAL SEPANJANG HALAMAN YANG DIPERBOLEHKAN HANYA TIGA, YAITU DUA PADA BAGIAN ATAS (JUDUL KOLOM) DAN SATU PADA PENUTUP TABEL.

TABEL

- GARIS VERTIKAL SAMA SEKALI TIDAK DIPERBOLEHKAN.
- DENGAN DEMIKIAN, TABEL KOTAK-KOTAK YANG DIHASILKAN OLEH KOMPUTER HARUS DIEDIT SUPAYA SESUAI DENGAN FORMAT PENULISAN TABEL ILMIAH.

TABEL

- JUDUL TABEL BIASANYA DITEMPATKAN DI ATAS TABEL.
- PERHATIKAN FORMAT PENULISAN JUDUL TABEL, APAKAH DITULIS DI TENGAH, CETAK MIRING ATAU *LEFT JUSTIFICATION*.

TABEL

- KADANG-KADANG KATA TABEL DAN NOMOR TABEL DITULIS DENGAN CETAK TEBAL.
- SISTEM PENULISAN SATUAN PEUBAH YANG DITABULASIKAN PERLU DIPERHATIKAN DENGAN CERMAT, APAKAH CETAK MIRING SETELAH KOMA, ATAU DALAM TANDA KURUNG.

TABEL

- ANGKA-ANGKA DALAM TABEL SEBAIKNYA DIFORMAT MENURUT TITIK DESIMAL SUPAYA ANGKA TERSUSUN MENURUT BESARANNYA.
- JUMLAH ANGKA DI BELAKANG KOMA JUGA HARUS DIPERHATIKAN SESUAI DENGAN MAKNA ANGKA TERSEBUT.

TABEL

- DENGAN DEMIKIAN, ANGKA DI BELAKANG KOMA TIDAK HARUS EMPAT ATAU TIGA, ATAU DUA. KALAU MEMANG TIDAK PERLU, TANDA KOMA TIDAK PERLU DICANTUMKAN.
- JANGAN LUPA MEMASUKKAN DATA SD ATAU SE ATAU SEM UNTUK SETIAP DATA DALAM TABEL SUPAYA PEMBACA BISA MELIHAT VARIASI DAN SEBARAN DATA ANDA.

TABEL

- KALAU PERLU JUMLAH PENGAMATAN PERLU JUGA DICANTUMKAN DALAM TABEL ATAU SEBAGAI CATATAN KAKI PADA TABEL.
- SUPERSKRIP UNTUK TARAF PERBEDAAN STATISTIK HARUS DITAMBAHKAN.
- DALAM PEMBERIAN SUPERSKRIP INI ADA KESEPAKATAN.

TABEL

- UNTUK YANG MENGGUNAKAN HURUF (DALAM PEMBANDINGAN BEBERAPA RATAAN SEKALIGUS), GUNAKAN HURUF PALING AWAL UNTUK RATAAN TERBESAR.
- UNTUK MENUNJUKKAN PENGARUH UTAMA ATAU INTERAKSI, BIASANYA DIBERIKAN SIMBOL * ATAU ** UNTUK $P < 0.05$ ATAU $P < 0.01$.

TABEL

- DALAM BEBERAPA HAL LEVEL P ITU SENDIRI DITULISKAN DALAM TABEL, INTERPRETASI LEVEL SIGNIFIKANSI DISERAHKAN KEPADA PEMBACA.
- KALAU ADA SINGKATAN DIGUNAKAN DALAM TABEL, SELALU BERI CATATAN KAKI UNTUK PENJELASAN SINGKATAN TERSEBUT.
- SYARAT YANG SELALU DITEKANKAN DALAM PEMBUATAN TABEL ADALAH BAHWA TABEL TERSEBUT HARUS BERDIRI SENDIRI.

TABEL

- SESEORANG YANG MENEMUKAN TABEL TERSEBUT TERPISAH DARI TEKS HARUS BISA MEMAHAMI DAN MENGINTERPRETASIKAN TABEL ITU TANPA HARUS MEMBACA TEKS.
- UNTUK DATA YANG BANYAK MEMERLUKAN KOLOM, BISA MENGGUNAKAN BENTUK CETAKAN *LANDSCAPE*.

TABEL

- KALAU PENYAJIAN DATA TIDAK MEMERLUKAN BANYAK KOLOM TETAPI MEMERLUKAN BARIS, GUNAKAN BENTUK CETAKAN *PORTRAIT*.
- YANG PALING BAIK ADALAH MENYUSUN DATA PADA TABEL SESUAI DENGAN URUTAN PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DALAM TEKS.

TABEL

- KELOMPOKKAN DATA YANG SEJENIS DALAM SATU TABEL.
- KALAU TIDAK MUAT, DATA TERSEBUT DIBUAT DALAM TABEL YANG BERURUTAN.

GAMBAR

- GAMBAR YANG DIMAKSUD DI SINI MELIPUTI GRAFIK, FOTO, DIAGRAM, BAGAN, PETA, DENAH, DAN GAMBAR LAINNYA.
- PEMBAHASAN YANG LEBIH RINCI AKAN DIBERIKAN PADA GRAFIK YANG DIBANGUN DARI ANGKA-ANGKA HASIL PENGAMATAN.

GAMBAR

- ILUSTRASI DALAM BENTUK FOTO, DIAGRAM, BAGAN, PETA, ATAU DENAH UMUMNYA TIDAK BANYAK LAGI YANG BISA DIMODIFIKASI UNTUK MENGUBAH PENAMPILAN ILUSTRASI.
- YANG PENTING DIINGAT DI SINI ADALAH BAHWA PENYIAPAN ILUSTRASI HARUS SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG TELAH DIGARISKAN OLEH JURNAL YANG AKAN DITUJU.

GAMBAR

- FIGUR ATAU GRAFIK DIGUNAKAN UNTUK MENYAJIKAN DATA YANG SANGAT BANYAK.
- SETIAP GAMBAR DICETAK PADA HALAMAN TERPISAH.
- UNTUK TIDAK MEMBINGUNGKAN EDITOR ATAU REVIEWER, TULISKAN NOMOR GAMBAR DAN NAMA PENULIS DI BALIK (HALAMAN BELAKANG) GAMBAR TERSEBUT.

GAMBAR

- SELAIN ITU, UNTUK GAMBAR YANG TIDAK LANGSUNG KELIHATAN MANA BAWAH DAN MANA ATAS, HARUS DITUNJUKKAN DI MARGIN GAMBAR TERSEBUT DENGAN PENSIL.
- KARENA GAMBAR TIDAK DISERTAI DENGAN JUDULNYA, JANGAN SAMPAI SALAH MEMBERIKAN NOMOR DI BELAKANG GAMBAR ATAU SALAH MENGURUTNYA DALAM NASKAH.

GAMBAR

- DALAM SETIAP GRAFIK YANG DIBANGUN DARI ANGKA-ANGKA HASIL PENGAMATAN SELALU SERTAKAN UKURAN PENYEBARAN DATA (*SD*, *SE*, ATAU *CV*).
- SIMBOL-SIMBOL YANG DIGUNAKAN DALAM GAMBAR SEBAIKNYA DIJELASKAN DALAM JUDUL, JANGAN DIMASUKKAN KE DALAM GAMBAR ITU SENDIRI (SEPERTI UMUMNYA PADA PEMBUATAN GRAFIK DENGAN KOMPUTER SAAT INI).

GAMBAR

- SUMBU YANG DIGUNAKAN JUGA CUKUP SATU SUMBU X DAN SATU SUMBU Y (JANGAN MEMBUAT GAMBAR DALAM KOTAK).
- ANDA BISA MENGGUNAKAN DUA SUMBU Y KALAU ANDA MENGGABUNGKAN BEBERAPA DATA DALAM SATU SUMBU DI MANA SATUANNYA BERBEDA.

GAMBAR

- BIASANYA KALAU BEBERAPA GAMBAR DIGABUNG DALAM SATU SUMBU, SERING KALI MEMBINGUNGKAN, TERUTAMA DALAM PEMBERIAN SIMBOL.
- PERTIMBANGKANLAH PENGGUNAAN SATU SUMBU UNTUK BANYAK GAMBAR.

GAMBAR

- CARA ALTERNATIF YANG LEBIH MENARIK ADALAH DENGAN MENYUSUN SECARA VERTIKAL BEBERAPA GAMBAR MENJADI SATU GAMBAR.
- GAMBAR YANG DISUSUN TERSEBUT BISA MEMPUNYAI SATUAN SUMBU X YANG SAMA ATAU BERLAINAN.
- DALAM PENYAJIAN GAMBAR JANGAN LUPA MEMBERIKAN JUDUL SUMBU X DAN Y SERTA SATUANNYA.

GAMBAR

- DALAM PENYAJIAN TERSUSUN SECARA VERTIKAL BEGINI PENGGUNAAN SIMBOL MENJADI TIDAK PENTING KARENA SETIAP GAMBAR DISERTAI OLEH JUDUL SUMBU Y YANG BERLAINAN.
- JANGAN MEMBUAT GRAFIK BERWARNA, GUNAKAN HITAM PUTIH.
- KONTRAS GAMBAR JUGA HARUS JELAS, DAN KUALITAS HURUF PADA JUDUL SUMBU JUGA HARUS KUALITAS LASER.

GAMBAR

- ANDA BISA MEMBUAT GRAFIK DENGAN TANGAN (TENTU DENGAN BANTUAN KERTAS GRAFIK), DAN MENULIS JUDUL SUMBUNYA DENGAN MENGGUNAKAN RUGORS.
- UNTUK GRAFIK YANG DIBUAT SEPERTI INI, SEBAIKNYA DIFOTO HITAM PUTIH DENGAN UKURAN CETAKAN POSTCARD (DENGAN JENIS KERTAS GLOSSY).

GAMBAR

- UNTUK GAMBAR LAIN SELAIN GRAFIK (HASIL FOTO LANGSUNG ATAU MIKROGRAF) SEBAIKNYA KONTRASNYA JELAS.
- JANGAN MENAMBAHKAN TULISAN PADA GAMBAR ATAU GRAFIK.
- PERHATIKAN FORMAT PEMBUATAN GAMBAR DAN GRAFIK PADA ARTIKEL CONTOH ATAU PADA *PETUNJUK PENULISAN*.

GAMBAR

- BIASANYA JUDUL GAMBAR DILAMPIRKAN SETELAH TABEL.
- TULISKAN JUDUL GAMBAR DALAM HALAMAN YANG TERPISAH DARI GAMBAR ITU SENDIRI.
- KALAU ADA BEBERAPA GAMBAR, ANDA BISA MEMBERI NOMOR DAN JUDULNYA DAN MENGETIKNYA DALAM SATU HALAMAN.
- PERHATIKAN FORMAT PENULISAN JUDUL GAMBAR PADA ARTIKEL CONTOH ATAU PADA *PETUNJUK PENULISAN*.

PENGIRIMAN ILUSTRASI

- DALAM PERBANYAKAN DENGAN FOTOKOPI, COBA PERIKSA SEKALI LAGI KELENGKAPAN HALAMAN NASKAH SETELAH DIFOTOKOPI.
- DALAM KAITANNYA DENGAN PENGIRIMAN NASKAH YANG BERISI ILUSTRASI, TERUTAMA DALAM BENTUK FOTO, PERIKSA SEKALI LAGI APAKAH SETIAP EKSEMPLAR NASKAH HARUS DISERTAI DENGAN FOTO ASLI ATAU CUKUP DENGAN FOTOKOPI SAJA.
- ATAU, APAKAH PERLU FOTO ATAU ILUSTRASI ASLI DIMASUKKAN KE DALAM AMPLOP TERPISAH, YANG DIKIRIMKAN BERSAMA-SAMA NASKAH ARTIKEL.

PENGIRIMAN ILUSTRASI

- SETELAH ANDA SELESAI MENULIS NASKAH TERSEBUT DENGAN BAIK, SEBAIKNYA PERIKSA SEKALI LAGI KELENGKAPAN DAN KESESUAIAN DENGAN FORMAT.
- PERBANYAKLAH NASKAH TERSEBUT SESUAI DENGAN JUMLAH EKSEMPLAR YANG DIBUTUHKAN OLEH JURNAL.

TERIMA KASIH